

Pendampingan Pelaksanaan Vaksin di Kota Banjarbaru oleh Petugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru Bulan Oktober 2021

Direktur Jenderal Dukcapil Kementerian Dalam Negeri Prof. Zudan Arif Fakrulloh mendukung penuh upaya pemerintah mempercepat penanganan pandemi Covid-19 dengan program vaksinasi penduduk. "Banyak yang mengartikan orang yang tidak punya NIK tetap boleh divaksin. Bukan seperti itu. Semangatnya adalah semua orang yang mau divaksin harus punya NIK. Dalam hal belum punya NIK maka Dinas Dukcapil dan Dinas Kesehatan berkolaborasi mendata penduduknya. Yang belum punya NIK dikumpulkan untuk didata dan diberikan NIK dan KTP-el oleh Disdukcapil. Setelah itu Dinas Kesehatan baru memberikan vaksin kepada yang bersangkutan. Kalau belum punya NIK sudah divaksin, maka penduduk tersebut tidak bisa didata karena kita menerapkan single identity number (SIN) dan Satu Data Nasional," jelasnya pada acara penandatanganan perjanjian kerja sama integrasi data Ditjen Dukcapil Kemendagri dengan Kementerian Kesehatan, Kementerian Komunikasi dan Informasi serta BPJS Kesehatan secara virtual, Jumat (6/8/2021).

Terkait upaya mewujudkan SIN atau satu data berbasis NIK, Dirjen Dukcapil menekankan pada jajarannya agar merujuk pada Perpres 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia. Semangat ini, kata beliau mewanti-wanti agar diimplementasikan di Dinas Dukcapil daerah provinsi dan kabupaten/kota melalui pemanfaatan data kependudukan Dukcapil oleh semua organisasi pemerintahan daerah.

Untuk memudahkan dan memastikan akurasi data calon penerima vaksin Covid-19 agar aplikasi Peduli Lindungi dapat mengakses data kependudukan seseorang melalui nomor induk kependudukan (NIK) yang tertera pada KTP Elektronik. Diharapkan melalui integrasi ini, pelaksanaan program vaksinasi dapat berjalan lancar, meminimalisir adanya inputan data yang tidak akurat yang menyebabkan kendala dalam pelaksanaan vaksinasi. Peserta yang akan divaksin terlebih dahulu harus menyetujui datanya di-input dan disimpan oleh petugas kesehatan untuk kepentingan pendataan vaksin. Selain itu, persetujuan dari peserta vaksin tersebut juga bertujuan untuk penerbitan sertifikat vaksin oleh Kementerian Kesehatan.

Sebagai wujud penerapannya, maka petugas Disdukcapil Kota Banjarbaru melakukan pendampingan saat pelaksanaan Vaksinasi Massal di beberapa daerah di Kota Banjarbaru, yaitu sebagai berikut :

No	Hari / Tanggal	Petugas Dukcapil yang bertugas	Tempat Pelaksanaan Vaksin
1	Rabu / 6 Oktober 2021	Ahmad Ramadhani, S. Kom	Auditorium ULM Kota Banjarbaru
		Helmy Nazar, S. Kom	SMAN 2 Kota Banjarbaru
2	Sabtu / 9 Oktober 2021	Ahmad Ramadhani, S. Kom	Bapelkes Provinsi Kalimantan Selatan
		Helmy Nazar, S. Kom	Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru
3	Senin / 11 Oktober 2021	Ahmad Ramadhani, S. Kom	SPMN 11 Kota Banjarbaru
4	Selasa / 12 Oktober 2021	Helmy Nazar, S. Kom	Aula Liangganan, DPRD Kota Banjarbaru
		Ahmad Ramadhani, S. Kom	SMKN 2 Kota Banjarbaru
5	Rabu / 13 Oktober 2021	Helmy Nazar, S. Kom	Kelurahan Syamsudin Noor
6	Kamis / 14 Oktober 2021	Ahmad Ramadhani, S. Kom	Balai Penyuluhan KB. di Kelurahan Guntung Manggis
		Helmy Nazar, S. Kom	SMAN 4 Kota Banjarbaru.
		Ahmad Ramadhani, S. Kom	Bapelkes Provinsi Kalimantan Selatan
7	Jum'at / 15 Oktober 2021	Helmy Nazar, S. Kom	SMPN 15 Kota Banjarbaru
8	Sabtu / 16 Oktober 2021	Ahmad Ramadhani, S. Kom	GOR Rudy Resnawan Kota Banjarbaru
9	Senin / 18 Oktober 2021	Helmy Nazar, S. Kom	SMKN PP Kota Banjarbaru

**Dokumentasi Pendampingan Pelaksanaan Vaksin di Kota Banjarbaru oleh
Petugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru**



